

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 merupakan tonggak reformasi keuangan negara di Indonesia. Reformasi di bidang pengelolaan keuangan negara juga disertai dengan reformasi di bidang perencanaan. “Pemerintah telah menetapkan penganggaran berbasis kinerja, anggaran terpadu, dan kerangka pengeluaran jangka menengah (KPJM) sebagai tiga pendekatan yang disusun Pemerintah untuk menetapkan rencana kerja dan anggaran” (Pemerintah Republik Indonesia, 2004).

Penganggaran berbasis kinerja adalah “proses penyusunan anggaran yang dilakukan dengan melihat keterlibatan melalui penyediaan dana dan kinerja yang ingin dicapai, serta mencermati efisiensi dalam pencapaian kinerja itu.” (Kementerian Keuangan, 2014). Sistem penganggaran ini merupakan sistem yang mengacu pada hasil/fungsi, sejalan dengan visi, misi dan rencana strategis organisasi. Dimana PBK memakai sistem penganggaran yang *related* antara hasil dengan capaian yang ingin dicapai.

Salah satu hasil implementasi dari penganggaran berbasis kinerja ini adalah keterbukaan informasi mengenai kinerja dari setiap Kementerian/Lembaga sampai level masing-masing satuan kerja. Dengan demikian kita dapat melihat langsung apakah yang dikerjakan oleh satuan kerja tersebut sudah sesuai target yang ingin dicapai atau malah sebaliknya. Informasi kinerja harus dibuat dengan menerapkan *logic level* dan terdapat pada setiap level organisasi, informasi kinerja harus disusun secara baku, yaitu dengan *input-activity-output-outcome*. Hal ini dapat diperoleh dengan menghitung Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari suatu satker (Direktorat Jenderal Perbendaharaan, 2021).

Atas dasar inilah, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan pada KPPN Serang dan melakukan analisis dengan teori yang sudah penulis pelajari sebelumnya. Hasil tinjauan tersebut akan dituangkan dalam KTTA yang berjudul “ANALISIS STUDI KINERJA KPPN SERANG 2019-2021 DALAM DIPA DAN LAPORAN KINERJA.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah KTTA ini adalah:

1. Apakah terdapat kesesuaian informasi kinerja pada DIPA dan laporan kinerja di KPPN Serang tahun 2019-2021?
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan ketidaksesuaian informasi kinerja pada DIPA dan laporan kinerja di KPPN Serang tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan KTTA ini adalah:

1. Melakukan studi analisis kesesuaian informasi kinerja pada DIPA dan laporan kinerja di KPPN Serang tahun 2019-2021.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian informasi kinerja pada DIPA dan laporan kinerja di KPPN Serang tahun 2019-2021.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup pada penulisan KTTA terbatas dalam KPPN Serang, di Kota Serang, Provinsi Banten, sebagai lokasi pengambilan data, ruang lingkup penulisan KTTA ini dipilih karena bertepatan dengan lokasi praktik kerja lapangan (PKL) penulis. Periode tahun anggaran 2019-2021 dipilih agar data yang tersedia adalah data yang paling *update*, data ini juga menggambarkan keadaan yang terbaru dan sesuai dengan kondisi terkini.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan KTTA ini adalah:

1. Menyampaikan berbagai pengetahuan kepada pembaca terkait dengan analisis studi kinerja di KPPN Serang tahun 2019-2021.
2. Menjadi sarana bagi penulis untuk memberikan kontribusi berupa pengetahuan dalam penerapan penganggaran berbasis kinerja, khususnya studi analisis kinerja di KPPN Serang tahun 2019-2021.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi KPPN Serang dalam mengembangkan dan meningkatkan sistem keuangan dalam penganggaran berbasis kinerja, khususnya pada kesesuaian kinerja, di waktu yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

KTTA ini terdiri dari empat bab, 13 subbab, enam bagian subbab, dan empat bagian bagian-subbab yang akan disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, penulis telah menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori, penulis telah menyajikan kumpulan teori yang padu dengan KTTA ini, yaitu mengenai teori penganggaran berbasis kinerja, konsep dasar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), konsep dasar Laporan Kinerja (LAKIN), dan informasi kinerja.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab metode dan pembahasan, penulis telah menyajikan gambaran umum KPPN Serang, metode pengumpulan data dan gambaran umum objek penulisan. Selain itu, juga terdapat data kinerja pelaksanaan anggaran berupa DIPA dan LAKIN KPPN Serang tahun anggaran 2019-2021, dan pembahasan mengenai studi keselarasan informasi kinerja beserta aspek-aspek yang mengakibatkan tidak sesuai informasi kinerja pada DIPA dan LAKIN di KPPN Serang.

BAB IV SIMPULAN

Dalam bab simpulan, penulis telah menyimpulkan garis besar dari pembahasan atas jawaban dari kedua rumusan masalah yang tercantum dalam bab satu. Simpulan juga telah disampaikan dalam bentuk ringkasan paragraf.